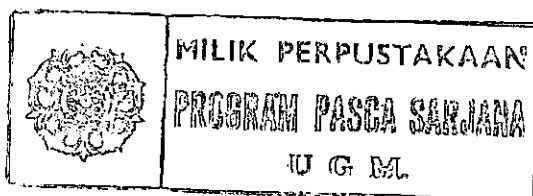


Penelitian ini menjelaskan tentang salah satu upaya peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Manokwari dengan menghitung potensi pajak hotel dan restoran di Kabupaten Manokwari. Kinerja pemungutan PHR melalui analisis efektivitas dan efisiensi tidak dapat dipisahkan dalam penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hasil kuesioner terhadap para obyek pajak hotel dan restoran. Data sekunder terdiri dari target dan realisasi PAD, biaya operasional, jumlah dan jenis hotel, data tarif hotel dan data jumlah restoran. Analisis yang digunakan adalah analisis potensi, analisis efektivitas dan analisis efisiensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan potensi pajak hotel dan pajak restoran maka diperoleh total potensi pajak hotel restoran di Kabupaten Manokwari tahun 2002 (setelah dikurangi biaya pungut) adalah sebesar Rp401.876.600. Nilai ini jauh lebih besar dengan target dan realisasi yang ditetapkan dalam APBD yang menargetkan hanya sebesar Rp110.000.000 dengan realisasi Rp101.382.290. Nilai ini mempunyai selisih sebesar Rp291876600 atau sekitar 265,34%. Potensi PHR Kabupaten Manokwari tahun 2003 (setelah dikurang biaya pungut) adalah Rp421.752.500. Angka potensi ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan target tahun 2003 yang hanya sebesar Rp98.000.000 atau selisih sebesar 330%. Pemungutan PHR di Kabupaten Manokwari berdasarkan target, rata-rata menunjukkan kriteria sangat efektif, dengan rasio rata-rata sebesar 116%. Tingkat efisiensi PHR tahun 1996/1997-2002 rata-rata sebesar 11,13%. Berdasarkan kinerja keuangan tingkat efisiensi PHR Kabupaten Manokwari tergolong efisien karena nilainya berada lebih kecil dari 60%.



ABSTRACT

The purpose of this research explain about how to increase locally generated government revenue (PAD) in Manokwari Regency through the investigated of potential of hotel and restaurant tax (PHR). Efficiency and effectivity hotel and restaurant tax are included in this research.

The data used in this research consists of primary data and secondary data. The primary data is collected trough questionnaire to hotel owner and restaurant owner as a tax object. The secondary data consists of target and actual PAD, operational cost, total of hotel and restaurant. Potential analysis, effectivity analysis and efficiency analysis are used as analyzing tools.

This research shows that measurement of hotel and restaurant tax potential in 2002 (after minus operational cost) are Rp401,876,600 or higher from target and actual in APBD about 265%. The hotel and restaurant tax potension (after minus operational cost) in 2003 are Rp421,752,500 or higher from target in APBD 2003 about 330%. The efficiency of PHR in Manokwari Regency into efficien category (11.13%) and effective category (181.2%).